

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh *good corporate governance* dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
4. Komite remunerasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
5. *Thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, uji hipotesis dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian misalnya 5 tahun, dan memperluas sektor penelitian pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar memperoleh hasil yang lebih mencerminkan keadaan sebenarnya.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk menghitung *tax avoidance*, seperti menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) atau *Book Tax Difference* (BTD).
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang mungkin dapat memengaruhi tindakan *tax avoidance*, misalnya insentif pajak, *corporate social responsibility* (CSR), dan kompensasi rugi fiskal.
4. Penelitian selanjutnya mungkin tidak hanya menggunakan data sekunder, tapi juga menggunakan survei agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
5. Bagi pemerintah diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen perusahaan dalam melakukan pengindaran pajak (*tax avoidance*).
6. Untuk perusahaan diharapkan untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, dengan membayar pajak sesuai dengan tarif yang ditentukan dan melaporkan penghasilan kena pajak sesuai dengan yang sebenarnya.

### 5.3. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data penghindaran pajak (*tax avoidance*) hanya berdasarkan pada laporan tahunan perusahaan, sehingga kurang dapat menjelaskan keadaan yang sebenarnya.
2. Variabel independen (komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite remunerasi dan *thin capitalization*) dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen (penghindaran pajak) sebesar 41%, sisanya sebesar 59% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.